

## GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM KOLOM KOMENTAR TWITTER AKUN @TANYAKANRL

**Ismi Ziharatul Hayati, H. R. Herdiana, Sri Mulyani**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
[ismizihay2703@gmail.com](mailto:ismizihay2703@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Gaya Bahasa Sindiran dalam Kolom Komentar Twitter Akun @tanyakanrl”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa sindiran pada kolom komentar twitter akun @tanyakanrl. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dianalisis berupa kata, ungkapan, istilah, atau kalimat yang dapat dirumuskan sebagai gaya bahasa sindiran yang diambil dari kolom komentar akun @tanyakanrl yang diunggah pada bulan Desember 2023 hingga Februari 2024. Proses pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik telaah pustaka, simak dan catat, dokumentasi, serta teknik analisis data. Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh penggunaan gaya bahasa sindiran terdiri dari tiga jenis, yaitu ironi, sinisme, dan sarkasme. Sindiran digunakan netizen pada unggahan akun @tanyakanrl dalam berkomentar mengenai ketidakadilan, pejabat, politik, dan permasalahan masyarakat. Ironi digunakan untuk menyindir dengan makna yang berlawanan, sinisme digunakan untuk menyindir dengan merendahkan atau mengejek, serta sarkasme digunakan untuk menyindir dengan kasar dan memiliki makna kepahitan maupun celaan. Sindiran ironi dominan digunakan netizen dalam berkomentar di akun @tanyakanrl.

**Kata Kunci:** gaya bahasa sindiran, twitter

### ABSTRACT

*This study is entitled "Satirical Language Style in the Twitter Comment Column of the @tanyakanrl Account". The purpose of this study is to describe the use of satirical language style in the comment column of the @tanyakanrl Twitter account. This research method uses descriptive qualitative research. The data analyzed are in the form of words, phrases, terms, or sentences that can be formulated as satirical language style taken from the comment column of the @tanyakanrl account uploaded from December 2023 to February 2024. The data collection process used was using literature review techniques, observing and taking notes, documentation, and data analysis techniques. Based on data analysis and discussion obtained, the use of satirical language style consists of three types, namely irony, cynicism, and sarcasm. Satirical is used by netizens in the uploads of the @tanyakanrl account in commenting on injustice, officials, politics, and social problems. Irony is used to satirize with the opposite meaning, cynicism is used to satirize by belittling or mocking, and sarcasm is used to satirize harshly and has a meaning of bitterness or reproach. Irony satirical is predominantly used by netizens in commenting on the @tanyakanrl account.*

**Keywords:** satirical style of language, twitter

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan cara manusia mengungkapkan apa yang ada dipikarannya, sehingga bahasa sangat erat kaitannya dengan manusia karena tanpa bahasa tidak akan terjalin interaksi manusia satu dengan lainnya. Sejalan dengan yang dikatakan Kridalaksana (dalam Abidin, 2016: 28-29) “bahasa adalah suatu sistem lambang arbiter yang menggunakan suatu

masyarakat untuk berinteraksi, bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.”

Ketika berkomunikasi penutur akan menggunakan berbagai gaya bahasa yang berbeda. Gaya bahasa adalah cara seseorang menggunakan bahasa untuk menciptakan persepsi dan kesan terhadap orang lain.

“Pengguna gaya bahasa yang baik akan memunculkan penilaian yang baik terhadap seseorang, tetapi jika mereka menggunakan gaya

bahasa yang buruk, orang tersebut akan dipandang buruk” (Keraf, 2010: 113). Hal ini menunjukkan bahwa gaya bahasa seseorang tidak dapat disamakan dengan gaya bahasa individu lainnya, karena masing-masing manusia memiliki karakteristik yang unik dan berbeda. Gaya berbahasa seseorang dipengaruhi oleh perilaku dan pengalaman mereka.

Salah satu gaya bahasa yang paling umum digunakan adalah gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran merujuk pada penggunaan bahasa yang bertujuan untuk menyindir suatu objek secara tersirat atau secara tidak langsung. “Menyindir, mengejek, mencela, menghina, mengupamakan, dan menyinggung orang lain adalah karakteristik atau ciri yang dimiliki gaya bahasa sindiran, baik secara langsung maupun tidak langsung” (Marjan et al., 2021). Gaya bahasa sindiran menjadi topik menarik untuk diteliti karena orang seringkali menggunakan sindiran untuk menyampaikan maksud mereka tanpa langsung menyebutkan pada permasalahannya.

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern, aktivitas komunikasi manusia pun telah meluas ke ranah digital. Media sosial adalah salah satu media dengan perkembangan tercepat. Hal ini karena media sosial dapat diakses dengan mudah dari berbagai latar belakang pengguna secara gender dan usia. Media sosial, terutama Twitter telah berkembang menjadi platform penting untuk berbagi ekspresi diri dan interaksi di dunia maya, meskipun interaksi ini tidak selalu berlangsung dengan baik Twitter tetap menjadi tempat utama bagi pengguna untuk menyampaikan opini, kritik, dan humor. Sindiran di Twitter seringkali digunakan sebagai bentuk ekspresi untuk menanggapi tuturan, unggahan, atau perilaku pihak tertentu yang dianggap berlebihan dan tidak menyenangkan.

Fenomena komentar yang bernada sindiran ini sering terjadi di media sosial Twitter, salah satunya terdapat dalam kolom komentar akun base @tanyakanrl. Akun Twitter @tanyakanrl menjadi sorotan sebagai platform interaktif yang mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Akun ini memainkan peran dalam membagikan konten yang merangkum berbagai dimensi kehidupan, menciptakan diskusi yang luas dan beragam. Pemilihan platform Twitter sebagai fokus penelitian didasarkan pada popularitasnya

sebagai sarana untuk menyatakan aspirasi secara bebas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud mengangkat masalah ini dalam bentuk penelitian dalam judul “Gaya Bahasa Sindiran dalam Kolom Komentar Twitter Akun @tanyakanrl”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada penempatan data dalam bentuk kata-kata dan penelitian makna yang dideskripsikan. Peneliti ini memberikan penjelasan mendalam mengenai hal yang akan diteliti untuk mencapai tujuan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Sejalan dengan yang dikatakan Moleong (2010: 4), “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Sumber data penelitian ini adalah akun Twitter @tanyakanrl yang memiliki jumlah pengikut sekitar 2 juta dan netizen yang berkomentar di akun @tanyakanrl. Data-datanya berupa komentar pengguna Twitter yang mengandung gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar Twitter akun base @tanyakanrl. Data diperoleh dari beberapa postingan yang diunggah pada bulan Desember 2023 – Februari 2024.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik telaah pustaka. Telaah pustaka dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang jelas sehubungan dengan topik penelitian, maka dari itu dilakukan pencarian dan pengumpulan buku, penelitian terdahulu, dan jurnal yang terkait dengan gaya bahasa sindiran. Teknik simak dan catat digunakan dengan menyimak atau memperhatikan setiap tuturan pada kolom komentar secara cermat dan pencatatan data dilakukan dengan mengambil kalimat-kalimat yang mengandung unsur sindiran yang terbagi menjadi ironi, sinisme, dan sarkasme. Teknik dokumentasi berupa hasil tangkapan layar komentar netizen di kolom komentar postingan akun @tanyakanrl guna mengumpulkan bukti penelitian.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diproses dengan teknik deskriptif. Teknik analisis yang dilakukan dalam mengolah data gaya bahasa sindiran dalam kolom

komentar pada akun Twitter @tanyakanrl meliputi teknik reduksi data, yaitu memilih informasi penting dan memfokuskannya pada penggunaan gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar akun twitter @tanyakanrl. Penyajian data penelitian ini berupa bentuk gambar tangkap layar sebagai lampiran dan uraian naratif singkat untuk dikategorikan bahasa tersebut termasuk gaya bahasa sindiran ironi, sinisme, dan sarkasme. Penarikan simpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya bahasa sindiran adalah penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bertujuan untuk menyampaikan kritik, ejekan, pesan terhadap seseorang atau sesuatu secara tidak langsung. Ahmad dalam Rashid (2017), bahasa sindiran didefinisikan sebagai ujaran yang ditujukan secara berkias kepada seseorang dan memiliki makna yang bertentangan dengan ujaran itu sendiri.

Data penelitian ini berupa kata atau kalimat yang bersumber dari postingan akun Twitter @tanyakanrl pada bulan Desember 2023 – Februari 2024. Pengkajian bahasa sindiran pada kolom komentar akun twitter @tanyakanrl mengacu pada teori Keraf (2010: 143) yang menyatakan bahwa gaya bahasa sindiran terdiri dari ironi, sinisme, dan sarkasme.

### 1. Gaya bahasa sindiran ironi

Ironi merupakan gaya bahasa dengan tingkatan yang halus dan menyindir secara tidak langsung. Gaya bahasa ironi merupakan gaya bahasa dengan penggunaan kata atau kalimat dalam menyampaikan suatu maksud melalui cara yang bertolak belakang atau berbeda dengan makna sebenarnya.

Terdapat 12 temuan data dalam gaya bahasa ironi, namun 6 data bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan penggunaan bahasa sindiran ironi, yakni sebagai berikut.

Data (1): Dari dia kita belajar bahwa dia tidak belajar

Pada kalimat ‘dari dia kita belajar’ berarti ada sesuatu yang bisa kita pelajari dari seseorang, serta kalimat ‘bahwa dia tidak belajar’ menunjukkan sebenarnya orang tersebut tidak belajar dari kesalahan sebelumnya. Kalimat ini kemudian diartikan sebagai seseorang yang seharusnya menjadi contoh bagi

orang lain namun ternyata tidak belajar dari pengalamannya sendiri. Kalimat tersebut termasuk dalam sindiran ironi yang berarti bahwa kita dapat belajar dari seseorang, tetapi dalam hal ini memiliki makna sebenarnya bahwa orang tersebut tidak mengambil pelajaran dari kesalahan masa lalu. Kalimat diatas dimaksudkan menyindir terhadap kebodohan seseorang, menunjukkan adanya harapan dan kenyataan yang bertentangan.

Data (2): Negara yang menganut asas viral law

Asas viral law didefinisikan secara konseptual sebagai prinsip dari penegakan hukum yang menekankan pada pentingnya dampak dan perhatian publik dalam proses pengambilan putusan. Hal ini berarti cara kasus ditangani dipengaruhi oleh tekanan publik. Kalimat diatas menyiratkan sindiran terhadap penegakkan hukum yang tidak konsisten dan tidak selektif. Kalimat tersebut termasuk dalam ironi karena mengandung makna tersirat pada ketidaksempurnaan sistem hukum dalam memberikan perlakuan yang adil kepada setiap individu tanpa bergantung pada viralitas kasus.

Data (3): Logika dan keadilan dijual terpisah dan tidak termasuk hukum, ayo beli sekarang juga

Kata ‘dijual’ dan ‘beli sekarang juga’ mengisyaratkan bahwa logika dan keadilan dianggap barang yang diperjualbelikan, seolah-olah barang tersebut dapat diperoleh dengan mudah dan dipengaruhi oleh kepentingan. Kalimat ‘keadilan dan logika dijual terpisah’ menunjukkan prinsip ini biasanya diabaikan dan tidak diterapkan dalam proses hukum. Kalimat tersebut diinterpretasikan sebagai ironi, artinya terdapat perbedaan maksud sebenarnya dengan apa yang diungkapkan. Logika dan keadilan secara harfiah disamakan dengan barang dagangan yang terpisah dari hukum.

Data (4): Dari debat ini saya jadi tau pentingnya pintar ngomong

Konteks dari penggunaan kalimat ditujukan pada acara debat capres ketiga. Kalimat ‘pentingnya pintar ngomong’ adalah sindiran terhadap ketiga calon presiden yang memiliki kemampuan berbicara, namun kemampuan tersebut tidak memiliki manfaat terutama bagi pemilih. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dunia politik kemampuan untuk menyampaikan pesan secara efektif lebih

penting daripada keberadaan isi dari pesan itu sendiri. Secara arti kalimat diatas terdengar seperti pujian terhadap kemampuan berbicara, namun sebenarnya terdapat sindiran tersembunyi untuk merendahkan kemampuan berbicara.

Data (5): Asmara, pacaran, ternyata positif ya, positif menghilangkan akal dan pikiran yang sehat

Positif pada umumnya memiliki arti yang baik atau menguntungkan, tetapi dalam kalimat diatas, 'positif' digunakan untuk menggambarkan efek asmara yang negatif dan berbahaya. Hubungan asmara biasanya dianggap membawa kebahagiaan, tetapi dalam hal ini digambarkan sebagai sesuatu yang mengaburkan pikiran dan membuat orang kehilangan akal sehat. Kalimat tersebut merupakan sindiran ironi, menggunakan kata yang berbeda maknanya. Terdapat ironi dalam penggunaan kata 'positif' untuk menggambarkan sesuatu yang sebenarnya negatif.

Data (6): Uang damai solusi terkahir

Konteks penggunaan kalimat ini merupakan komentar mengenai pelaku pembullying terdiri dari anak-anak yang memiliki latar belakang kelas atas. Sindiran ini mengkritik adanya perlakuan khusus. Penggunaan kata 'uang damai' bukanlah solusi yang adil, melainkan memiliki maksud bahwa kasus ini besar kemungkinan tidak akan ditangani secara tepat bahkan cukup dengan membayar sejumlah uang. Hal ini membuktikan adanya kesenjangan perlakuan hukum yang cenderung berpihak pada kalangan tertentu.

## 2. Gaya bahasa sindiran sinisme

Sinisme diartikan untuk menyatakan suatu sindiran secara terang-terangan kepada seseorang tanpa menggunakan kosa kata ataupun ungkapan tertentu dengan pernyataan yang memandang rendah dan mengejek seseorang. Sesuai namanya, sindiran ini bersifat sinis, artinya meremehkan, mengejek, menghina dan penuh dengan keraguan.

Terdapat 6 temuan data dalam gaya bahasa sinisme, namun 2 data bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan penggunaan bahasa sindiran sinisme, yakni sebagai berikut.

Data (1): Hobinya unik ya, keluar masuk penjara

Komentar ini dimaksudkan untuk menyindir perilaku artis Ammar Zoni yang kembali masuk penjara untuk ketiga kalinya

akibat mengkonsumsi narkoba. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengungkapkan kata unik adalah 'tersendiri dalam bentuk dan jenisnya', arti lainnya merupakan 'lain daripada yang lain'. Kalimat 'hobinya unik ya' mengacu pada minat, aktivitas atau kebiasaan tertentu yang dimiliki. Kalimat 'keluar masuk penjara' ditunjukkan pada pola perilaku yang terlibat dalam kegiatan melanggar hukum, seperti penggunaan narkoba dapat menyebabkan penahanan di penjara. Kalimat diatas mengandung sindiran sinisme, digunakan dengan cara yang sinis pada perilaku tidak pantas yang dianggap buruk dan tidak biasa, yakni terlibat dalam kegiatan kriminal secara terus-menerus.

Data (2): Cewek cantik dan puya value, ga bakal mau jadi selingkuhan

Kalimat 'cewek cantik dan punya value' mengacu pada seorang wanita yang cantik dan memiliki prinsip, moralitas, dan integritas yang tinggi. Hal ini menjadi sebuah sindiran jika wanita cantik dan bernilai tinggi akan menolak untuk terlibat dalam hubungan gelap karena menjaga martabat dan moralitas mereka. Kalimat diatas menggunakan stereotip tentang nilai-nilai perempuan dan penampilan fisik untuk merendahkan orang-orang yang terlibat perselingkuhan. Secara tersirat kalimat bertujuan untuk merendahkan perempuan yang terlibat dalam perbuatan tak bermoral ini dengan menyatakan bahwa mereka tidak memiliki penampilan dan nilai yang menarik.

## 3. Gaya bahasa sindiran sarkasme

Sarkasme yakni bentuk sindiran yang kasar dan mengandung kebencian, digunakan untuk memberikan kritikan atau ekspresi ketidakpuasan. Sarkasme sering kali melibatkan penggunaan kata-kata yang tajam dan dapat menyinggung perasaan seseorang.

Terdapat 9 temuan data dalam gaya bahasa sarkasme, namun 4 data bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan penggunaan bahasa sindiran sarkasme, yakni sebagai berikut.

Data (1): Polisi cacat logika.. Yakali bela dirinya pas udah jadi arwah bangsat emang!!

Polisi cacat logika memiliki makna bahwa polisi tidak memiliki kemampuan untuk berpikir rasional dan adil saat menilai sebuah kasus. Merujuk pada KBBI, bangsat juga berarti seseorang yang memiliki tabiat buruk. Kata bangsat sebagai kata makian, yakni kata kasar

untuk merendahkan keputusan polisi. Kata bangsat dan cacat logika sebagai indikator dari sindiran sarkasme, yakni bentuk sindiran secara kasar. Kata tersebut mengekspresikan kemarahan pada keputusan polisi yang tidak adil disertai nada menghina. Keseluruhan kalimat menunjukkan sindiran yang memiliki makna sebenarnya bahwa seseorang berhak melindungi diri ketika berada di situasi berbahaya bukan menahan diri atau pasrah menunggu sampai situasi menjadi lebih ekstrem.

Data (2): Liat mukanya aja jijik. Dasar manusia dungu ga punya hati

Terdapat tiga kata kunci menjadikan kalimat tersebut merupakan sindiran sarkasme. Jijik, dungu, dan ga punya hati merupakan kata bernada kasar untuk mengejek perilaku seseorang. Jijik dalam KBBI mengacu pada situasi tidak suka melihat sesuatu yang kotor, keji, atau merasa mual dan sebagainya. Dungu digunakan untuk menyebut seseorang yang tumpul otaknya, tidak pintar dan tidak memiliki banyak pengetahuan. Sementara itu, 'tidak punya hati' berarti tidak memiliki belas kasih, empati, atau rasa kemanusiaan pada orang lain. Kalimat diatas mengandung sindiran dengan menghina secara kasar. Terdapat kalimat yang mengejek kasar penampilan fisik pelaku, serta menggambarkan tindakan pelaku yang dinilai bodoh dan kejam karena tidak memiliki hati nurani terhadap korban dengan menggunakan kata kasar menusuk.

Data (3): Kenapa sih polisi pada goblog

Istilah goblog merupakan bahasa gaul Indonesia. Goblog memiliki arti yang sama dengan goblok, yakni dari kata bodoh yang bermakna kurang cerdas serta kurang pintar. Goblog sering digunakan dalam situasi informal karena bersifat negatif sebagai umpatan kasar pada orang lain saat sedang marah dan kesal. Kalimat diatas termasuk sindiran sarkasme dengan menggunakan kata 'goblog' untuk menyebut polisi selaku pihak berwenang sebagai seseorang yang bodoh dan tidak kompeten. Penggunaan kalimat tanya 'kenapa sih' menambah dimensi emosi yang kuat dengan menunjukkan ketidaktahuan sikap polisi dalam menangani sebuah kasus. Komentar tersebut secara eksplisit mengejek dan mengkritik polisi yang bersangkutan.

Data (4): Makin kesisni kelakuan manusia kayak setan

Konteks dari kalimat tersebut merupakan komentar netizen mengenai kasus kematian seorang anak kecil yang meninggal dengan cara ditenggelamkan di kolam renang. Setan didefinisikan dalam agama sebagai roh jahat yang cenderung melakukan kejahatan dan menyesatkan manusia. Kalimat diatas menggambarkan perilaku manusia dapat berubah seiring waktu. 'Setan' disini sebagai representasi dari kejahatan yang ada dalam pikiran manusia, terutama yang melakukan pembunuhan secara keji. Pada kalimat tersebut 'setan' digunakan sebagai bentuk ejekan atas sesuatu yang kejam, jahat dan tidak berperasaan. Manusia terjerumus dalam tindakan yang semakin buruk dan tidak berperikemanusiaan, menimbulkan kebencian dan kemarahan pada pelaku dari pembunuhan anak kecil.

Rekapitulasi Hasil Analisis Data Gaya Bahasa Sindiran Dalam Kolom Komentar Akun Twitter @tanyakanrl

No	Gaya Bahasa Sindiran	Jumlah
1.	Gaya bahasa sindiran ironi	12
2.	Gaya bahasa sindiran sinisme	6
3.	Gaya bahasa sindiran sarkasme	9
Jumlah		27

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam kolom komentar akun Twitter @tanyakanrl terdapat gaya bahasa berupa sindiran yakni sindiran ironi, sindiran sinisme, dan sindiran sarkasme. Dari data yang diperoleh, gaya bahasa sindiran yang paling banyak digunakan netizen untuk berkomentar pada unggahan akun @tanyakanrl terdapat pada sindiran jenis ironi dengan jumlah 12 komentar, sedangkan gaya bahasa sindiran yang paling rendah digunakan yaitu sindiran jenis sinisme berjumlah 6 komentar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gaya bahasa sindiran oleh netizen pada kolom komentar dari postingan Twitter akun @tanyakanrl, terdiri dari 3 jenis gaya bahasa sindiran, yaitu ironi, sinisme, dan

sarkasme. Sindiran ironi digunakan oleh netizen pada kolom komentar unggahan akun @tanyakanrl untuk menyindir secara halus dan mengandung makna yang berbeda, sindiran jenis sinisme digunakan dalam mengungkapkan sindiran yang dimaksudkan untuk merendahkan dan mengejek, serta sindiran sarkasme digunakan netizen dalam menyampaikan sindiran yang bersifat kasar dan menggunakan kata-kata tidak sopan dengan makna kepahitan serta celaan. Ketiga bahasa sindiran digunakan dalam berkomentar mengenai kebijakan dan ketidakadilan, pejabat, isu politik, dan berbagai masalah sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sindiran ironi dominan digunakan netizen dalam berkomentar pada postingan akun Twitter @tanyakanrl.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marjan, M., Saleh, M., & Azis, A. (2021). Penggunaan gaya bahasa sindiran dalam webtoon pak guru inyong karya Anggoro Hank. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (3), 146. (diakses 10 Januari 2024).
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rashid, S. N. M.A., Yaakob, N.A. (2017). Jenis Bahasa Sindiran dalam vlog. *IJLEAL*, (7), 17-29. *Jurnal Daring*. (diakses 3 Januari 2024).